



SOSIALISASI PELAPORAN PERPAJAKAN BAGI BUMDES DAN PELAKU UMKM BERBASIS IT DI DESA LOA DURI ULU

Fenty Fauziah¹; Bun Yamin²; Arbansyah³; Askiah⁴; Sofia Ulfa Eka Hadiyanti⁵

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

INFO NASKAH

Diserahkan

19 April 2022

Diterima

7 Juni 2023

Diterima dan Disetujui

15 Juni 2024

Kata Kunci:

Sosialisasi, SPT tahunan, BUMDES dan UMKM

Keywords:

Socialization, Annual

Notification Letters, Village

Owned Enterprises and MSME

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kemampuan pengusaha mikro kecil dan menengah di Desa Loa Duri Ulu, BUMDES dan pelaku UMKM diberi sosialisasi dan pelatihan keterampilan sistem pelaporan perpajakan pada tanggal 18 Maret 2022, sebelum tanggal terakhir pelaporan perpajakan. Dosen di tim pengabdian memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman dalam perpajakan. Tujuan pelatihan ini, khusus untuk BUMDes dan pelaku UMKM, adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk melaksanakan kewajiban perpajakan melalui web DJP online dan elemen lain yang terkait. Kegiatan dimulai dari persiapan dengan menganalisis kebutuhan pelatihan, merumuskan tujuan pelatihan, mempersiapkan materi dan melaksanakan pelatihan. Pelatihan ini mencakup ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pelatihan tentang pelaporan perpajakan, khususnya pelaporan SPT tahunan. Hasil dari pelatihan ini adalah untuk memberi BUMDes dan pelaku UMKM pengetahuan teknis yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, terutama pajak penghasilan, termasuk cara mengisi SPT tahunan baik sebagai badan maupun individu.

Abstract. To improve the capabilities of micro, small and medium entrepreneurs in Loa Duri Ulu Village, BUMDES and MSME actors were given socialization and training on tax reporting system skills on March 18 2022, before the last date for tax reporting. Lecturers in the service team have knowledge, expertise and experience in taxation. The aim of this training, specifically for BUMDes and MSMEs, is to improve their ability to carry out tax obligations via the online DJP website and other related elements. Activities start from preparation by analyzing training needs, formulating training objectives, preparing materials and implementing training. This training includes lectures, discussions, questions and answers, and training on tax reporting, especially annual SPT reporting. The result of this training is to provide BUMDes and MSME actors with the technical knowledge needed to fulfill their tax obligations, especially income tax, including how to fill out annual tax returns for both bodies and individuals.

1. PENDAHULUAN

Desa ialah struktur kelembagaan negara yang paling dekat dengan masyarakat, sangat penting untuk pengembangan sumber daya manusia. Pembangunan desa di Indonesia telah mengalami banyak perubahan sejak Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Tidak selalu program pemerintah ini berjalan dengan baik di lapangan; banyak desa menghadapi masalah teknis dan biasanya masalah dengan sumber daya manusia. Pemerintah telah mengambil berbagai tindakan untuk meningkatkan martabat dan kesejahteraan warga desa. Salah satunya adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Semua desa harus memiliki satu BUMDes.

Di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, memiliki desa yang dikenal sebagai Loa Duri Ulu. Terdapat 8.353 jiwa yang tinggal di Desa Loa Duri Ulu yang memiliki luas tanah 125,5 km². Selanjutnya, BUMDes digunakan dalam pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Loa Janan, dan Desa Loa Duri Ulu. Lembaga ekonomi desa (BUMDes) adalah organisasi independen berbasis masyarakat yang diawasi oleh otoritas desa dan berbadan hukum (Junaidi, 2020), sehingga harus dikelola dengan sebaik mungkin agar masyarakat desa mendapatkan keuntungan.

Jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) terus meningkat seiring kemajuan teknologi komunikasi. Berdasarkan nama dan alamat, 307.343 unit UMKM terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperindagkop dan UMKM) Kalimantan Timur per akhir 2019, meningkat 45,28% dari 211.548 unit pada tahun 2018. Menurut data dari Kecamatan Loajanan, ada lebih dari 100 UMKM yang terdaftar sebagai usaha mikro kecil (UMKM). Data ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, dan diharapkan performa UMKM akan meningkat dengan memanfaatkan teknologi.

Karena meningkatnya potensi pajak yang disebabkan oleh perkembangan pesat UMKM dan BUMDes, pendapatan dapat meningkat dan pengangguran diperkirakan akan menurun. Ini adalah salah satu sumber pendapatan pemerintah, selain pajak, yang digunakan untuk mendanai pertumbuhan dan memenuhi kewajiban pemerintah reguler (Nasution & Fitriani, 2019). Pajak memainkan peran penting bagi negara, karena penerimaan pajak akan meningkat dengan peningkatan kepatuhan pajak (Tawas et al., 2016). Sementara jumlah petugas pajak yang terbatas memerlukan perhatian khusus dari akademisi, kemungkinan negara untuk menghasilkan uang melalui pajak masih sangat besar (Fauziah, 2019). Bahkan jika meningkatkan kepatuhan wajib pajak mengharuskan wajib pajak memahami bagaimana pajak

digunakan oleh negara untuk membiayai operasinya (Prabowo, 2015). Pandemi COVID-19 yang terus melanda Indonesia membuat orang lebih banyak menggunakan IT untuk melakukan tugas (Taufik & Warsono, 2020), Pelaporan pajak adalah salah satunya. Tim pengabdian melakukan layanan dengan tema Sosialisasi Pelaporan Pajak Berbasis IT bagi BUMDes dan UMKM di Desa Loa Duri Ulu, dengan memperhatikan latar belakang informasi yang diberikan.

2. METODE

Untuk mengatasi masalah BUMDes dan pelaku UMKM yang tidak mampu memenuhi kewajiban pelaporan perpajakan, diperlukan sosialisasi dan pelatihan, khususnya yang berkaitan dengan penyampaian SPT tahunan. Pelatihan dan sosialisasi bagi BUMDes dan pelaku UMKM, sebelum batas waktu laporan pajak, pengabdian dimulai pada 18 Maret 2022. Aktivitas awal dimulai dengan mengunjungi Desa Loa Duri Ulu untuk bekerja sama dengan aparat desa untuk menentukan tanggal dan lokasi sosialisasi. Selanjutnya, tim pengabdian dipersiapkan untuk menyediakan materi dan sarana pendukung.

Di masyarakat diberikan edukasi perpajakan, dan formulir 1770 dan 1771 digunakan untuk menyampaikan SPT Tahunan bagi BUMDes dan pelaku UMKM baik sebagai wajib pajak orang pribadi maupun badan. Peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan jika memiliki e-fin. Setelah menyelesaikan program ini, BUMDes dan pelaku UMKM diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang baru mereka peroleh untuk digunakan dengan menyajikan laporan keuangan bisnis mereka dan melaporkan pajak tahunan dan pribadi mereka dalam tahun pajak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan desa, yang dikenal sebagai BUMDes, diawasi oleh dewan desa dan badan hukum. Desa memiliki sebagian dari uang tersebut, sehingga mereka perlu dikelola dengan baik untuk kepentingan desa secara keseluruhan. Pada akhirnya, ekonomi desa dapat ditingkatkan melalui pengelolaan BUMDes (Se dan Langga, 2021). Pelaku UMKM adalah pelaku usaha mandiri. Di Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, mereka menjadi subjek sosialisasi dan pelatihan. Mereka beroperasi di berbagai sektor, termasuk perdagangan makanan pokok, pertanian sayuran, dodol, dan pengrajin tenun. Tiga puluh orang hadir, dan dilaksanakan pada 18 Maret 2022, mulai pukul 09.00 WITA hingga 12.00 WITA. Kumpulan bahan awal program Sosialisasi Pajak berbasis IT meliputi informasi metode pelaporan SPT Tahunan 1770 dan tanggung jawab perpajakan

BUMDes dan pelaku UMKM, mulai dari registrasi atau pendaftaran, pengisian, hingga pelaporan pajak.

Selama pandemi COVID-19 di Indonesia dan di seluruh dunia, aktivitas tatap muka dihentikan, termasuk layanan pajak (Firdaus, 2021), menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah tersebut (Nopiana et al., 2018). Disebutkan Materi pajak menyatakan bahwa BUMDes dan pelaku UMKM dapat menggunakan <https://djponline.pajak.go.id/> untuk melaporkan SPT tahunan individu atau badan hukum secara online. Mayoritas peserta acara memiliki NPWP, yang diperlukan jika mereka ingin menangani penerima pinjaman usaha bank rakyat dan mendapatkan dukungan tunai langsung pemerintah. Namun, mereka yang tidak memiliki e-fin harus memilikinya. Setelah itu, tim pengabdian memberikan penjelasan tentang cara wajib pajak mendapatkan nomor identitas elektronik pembayaran pajak (E-Fin). Ketika seorang wajib pajak mengajukan pajak mereka secara elektronik, menggunakan e-Filing atau e-form untuk melaporkan pengembalian mereka, atau membuat kode penagihan pembayaran pajak, Direktorat Jenderal Pajak memberi mereka nomor identitas yang disebut E-Fin. Tujuan dari metode pengarsipan elektronik adalah untuk memisahkan wajib pajak dan petugas pajak (Jaya, 2010).

Jika peserta tidak memiliki aplikasi e-fin, disarankan agar mereka mengirimkannya melalui email ke Kantor Layanan Pajak (KPP), tempat wajib pajak terdaftar. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta melengkapi penjelasan secara bertahap dan rinci tentang pelaporan perpajakan. Agar pelaku UMKM dapat memahami sejumlah pertanyaan, tim harus dapat menjawabnya secara menyeluruh dan ringkas. Tim harus menjelaskan contoh tubuh, seperti tulang punggung dan tulang kerangka lainnya, serta aplikasi nyata seperti otot, otak, syaraf, kulit, dan panca indera. Landasan kekuatan membutuhkan kerangka atau teori; tanpanya, stamina tidak ada. Kerangka saja tanpa alat lain akan diam dan tidak dapat bergerak. Dengan cara ini, tim pengabdian menawarkan kepada masyarakat kemungkinan untuk menerapkan laporan SPT tahunan berbasis TI ketika kasus di lapangan berbeda untuk setiap individu atau badan hukum.



Gambar 3.1: Peserta Sosialisasi



Gambar 3.2: Penyampaian Materi



Gambar 3.3: Praktek Pelaporan SPT Via DJP online

Mereka yang sudah memiliki NPWP dan e-fin menyelesaikan SPT tahunan menggunakan formulir 1770 dan 1771 yang tersedia di <https://djponline.pajak.go.id>, melanjutkan proses sosialisasi. Sesuai dengan PP 46 tahun 2018, perhitungan besaran pajak yang harus dibayarkan oleh pelaku UMKM dengan penghasilan di bawah 4,8 milyar rupiah per tahun adalah tarif 0,5% dari penghasilan bruto. Sebelum mengajukan laporan, BUMDes diharuskan untuk membuat laporan keuangan, seperti pendapatan dan neraca, tetapi mereka dapat menawarkan dukungan selama waktu ini

4. SIMPULAN

Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat Tridarma Perguruan Tinggi, dosen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terlibat dalam latihan sosialisasi. Bantuan diberikan kepada BUMDes dan UMKM untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka dalam menyusun laporan keuangan dan pengajuan pajak tahunan. Akan hadir 25 perwakilan BUMDes dan UMKM dari Desa Loa Duri Ulu selama periode pelaksanaan, yang dijadwalkan pada 18 Maret 2022, pukul 09.00-12.00 WITA. Formulir 1770 dan 1771, yang menjelaskan metode SPT Tahunan, didistribusikan untuk memulai kegiatan. Sumber daya ini memberikan petunjuk langkah demi langkah tentang cara mengisi formulir pelaporan pajak dan menjelaskan berbagai jenis kewajiban pajak.

Peserta bisa mendapatkan informasi dan praktik gratis tentang cara individu dan badan-wajib pajak SPT Tahunan di <https://djponline.pajak.go.id>. Jika ada peserta dalam sesi ini yang ingin mengajukan pertanyaan tentang topik apa pun yang terkait dengan materi, jangan ragu untuk melakukannya. Tingkat keseriusan dan pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang menginginkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana mempersiapkan dan mengajukan SPT Tahunan masing-masing, baik untuk bisnis mereka saat ini atau untuk diri mereka sendiri, menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang hadir sangat tertarik untuk mengikuti sosialisasi yang diberikan.

SPT tahunan akan sangat membantu ketika perusahaan mereka membutuhkan pembiayaan bank karena menawarkan keuntungan di luar memenuhi tugas untuk mendukung inisiatif pemerintah, diharapkan BUMDes dan UMKM akan melihat peningkatan produktivitas dalam menjalankan usahanya. Beberapa lembaga telah mengamanatkan bahwa kreditur potensial menyediakan pengajuan pajak sebagai dokumentasi pendukung.

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur melaporkan bahwa hasil dari layanan ini menunjukkan bahwa BUMDes dan pelaku UMKM mahir dalam menyampaikan SPT tahunan mereka. Akibatnya, lebih banyak kegiatan sosialisasi seperti ini perlu dilakukan agar ekonomi Indonesia tumbuh. Setelah percakapan dengan BUMDes dan pelaku UMKM, tim layanan menawarkan waktu dan ruang jika para pelaku tersebut membutuhkan bantuan dalam menyusun laporan keuangan dan mengajukan SPT tahunan ketika mengalami kesulitan. Setelah sosialisasi selesai, bantuan perlu diberikan. Sangat penting bahwa BUMDes desa Loa Duri Ulu menyerahkan SPT tahunan mereka paling lambat 30 April 2022. Karena manfaatnya yang signifikan, tim pengabdian, jika diberikan waktu dan kesempatan, akan melakukan hal yang sama di desa lain dan komunitas UMKM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fenty, F., 2019. Potensi Pajak Pelaku UMKM Digital & Kewajiban Zakat. Semin. Nas. Dan Call pap. Semin. Bisnis Magister Manaj. 258-286.
- Firdaus, R.A., 2021. Pelayanan Perpajakan Di Masa Pandemi Covid-19: Apa Yang Berubah Dan Bagaimana Respons Pegawai Garis Depan? *J. Pajak Indones.* 5, 224-240.
- Jaya, W. K. 2010. Kebijakan Desentralisasi Di Indonesiadalam Perspektif Teori Ekonomi Kelembagaan.
- Junaidi, J., 2020. Pendampingan Pengelolaan Dana Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu utara. *Reson. J. Ilm. Pengabdi Masy.* 4, 1-7. <https://doi.org/10.35906/resona.v4i1.286>
- Nasution, N. A., & Fitriani, A. (2019). Tata Cara Pelaporan Pajak Terhutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada Cv. Bina Pratama ReKayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 29–40.
- Nopiana, P.R., Natalia, E.Y., 2018. Analisis Sosialisasi Pajak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Wajib Pajak Di Kepulauan Riau. *J. Benefita* 3, 277–290. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3498>
- Prabowo, A.D., 2015. Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Tondano. *J. Emba* 3, 1063–1070.
- Se, H., Langga, L., 2021. Peranan BUMDes dalam Mendukung Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Reson. J. Ilm. Pengabdi. Masy.* 5, 75. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.665>
- Taufik & Warsono, 2020. Birokrasi baru untuk new normal: Tinjauan model perubahan birokrasi dalam pelayanan publik di era Covid-19. *Dialogue Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v2i1.8182>
- Tawas, V. B. J., Poputra, A. T., & Lambey, R. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Bitung). *Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174*, 4(4), 912–921.